



AGENDA 2026

Strategis Pengawasan

4C | BUNDARAN SE
 ELECTRIC BUS

 **metrotrans**
Connecting

Satuan Pengawas Internal
PT Transportasi Jakarta

Tata Kelola Menguat, Operasional Efisien,
Bisnis NFB Melaju

CONTENTS

01 Kata Pengantar

02 Tema Utama

03 Optimalisasi Efektivitas dan
Pengendalian Biaya
Operasional

04 Transformasi Pengawasan
GRC berbasis Digital

05 Penguatan Pengawasan Bisnis
untuk Peningkatan Pendapatan
NFB

Kata PENGANTAR



Kepala SPI

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Strategi Pengawasan Satuan Pengawas Internal (SPI) Tahun 2026 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Dokumen ini merupakan pedoman strategis bagi seluruh jajaran SPI dalam melaksanakan tugas pengawasan yang efektif, berintegritas, dan berorientasi pada peningkatan kinerja perusahaan secara menyeluruh.

Penyusunan strategi ini didasarkan pada dinamika bisnis yang semakin kompleks, tuntutan tata kelola perusahaan yang semakin tinggi, serta kebutuhan untuk memperkuat efektivitas pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan kepatuhan perusahaan. Tantangan transformasi digital, peningkatan efisiensi operasional, ketahanan bisnis, hingga tuntutan terhadap pertumbuhan pendapatan Non-Fare Box (NFB) menjadi landasan utama dalam perumusan tema dan fokus pengawasan pada tahun ini.

Melalui dokumen strategi ini, SPI menetapkan arah pengawasan dalam tiga tema besar, yaitu: Optimalisasi Efektivitas dan Pengendalian Biaya Operasional, Transformasi Pengawasan GRC berbasis Digital, dan Penguatan Pengawasan Bisnis untuk Peningkatan Pendapatan NFB. Ketiga tema ini diuraikan melalui berbagai topik pengawasan yang bersifat prioritas, strategis, serta relevan terhadap kebutuhan perusahaan tahun 2026.

Kami berharap seluruh unit kerja dapat menjadikan dokumen ini sebagai acuan dalam memastikan kolaborasi yang konstruktif, peningkatan kualitas proses bisnis, serta pencapaian tujuan perusahaan secara berkelanjutan. Dengan adanya strategi pengawasan yang terarah, kami meyakini tata kelola perusahaan akan semakin kuat, risiko dapat dimitigasi lebih tepat, dan efektivitas operasional perusahaan dapat terus ditingkatkan.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan strategi pengawasan ini. Semoga dokumen ini dapat memberikan manfaat nyata dan menjadi fondasi bagi SPI dalam menjalankan peran assurance, consulting, dan advisory secara optimal.

MEET OUR TEAM

Topik:

- Audit Rinci Implementasi Penggunaan Anggaran Pemeliharaan dan Rupiah/Km Operator Bus Kecil.
- Audit Sistem Manajemen Terintegrasi
- Probity Audit Unit Price Volume Cawang Hub.
- CACM atas HPP Swakelola.
- Self-Assessment Kapabilitas SPI.
- Pemantauan Penerapan FCP.
- Pendampingan Audit Eksternal atas Keamanan TIK/ SI TI.



Alvian Fitriadi

Topik:

- Audit Rinci Implementasi Penggunaan Anggaran Pemeliharaan dan Rupiah/Km Operator Bus Kecil.
- Evaluasi Performa Operasional Rute.
- Audit ISO BCMS.
- Asesmen Environment, Social and Good Governance (ESG).
- Pemantauan Kinerja NFB.



Rankie Rolando

MEET OUR TEAM

Topik:

- Audit Sistem Keselamatan Lalu Lintas (Swakelola).
- Audit Investigatif.
- Monitoring Tindak Lanjut temuan Audit Eksternal dan Internal.



Roswahyu Sugianto

Topik:

- Topik:
- Audit Akun Material atas Laporan Keuangan (ICofr).
- Realisasi Pelaksanaan CSR.
- Evaluasi Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2025.



Gurir Setiawan

Tema Utama 2026

STRATEGI PENGAWASAN

Tujuan Strategi Pengawasan adalah untuk memenuhi standar audit global bahwa kegiatan pengawasan SPI selama setahun harus dipahami oleh seluruh organisasi dan melaksanakan Piagam SPI. Strategi Pengawasan 2026 disajikan dalam 3 (tiga) tema utama berikut:

Optimalisasi Efektivitas dan Pengendalian Biaya Operasional

Kesimpulan level tema ini dibangun melalui informasi hasil pengawasan pada **6 topik** di dalamnya:

1. Ketepatan penggunaan anggaran pemeliharaan dan perhitungan Rupiah/Km untuk menjamin efisiensi dan akuntabilitas layanan bus kecil.
2. Penguatan keandalan sistem manajemen terintegrasi dan kontrol operasional guna meningkatkan efektivitas proses bisnis dan tata kelola.
3. Kepatuhan proses pengadaan terhadap prinsip probity untuk memastikan transparansi, nilai manfaat, dan pencegahan fraud.
4. Kesiapan operasional dan keselamatan layanan melalui pemenuhan prosedur, kelengkapan perizinan, serta peningkatan awareness pramudi dan unit keselamatan.
5. Optimalisasi performa rute operasional berbasis demand melalui peningkatan pelanggan per km dan ketepatan rekomendasi jenis bus.
6. Peningkatan ketelitian dan efisiensi pemantauan HPP swakelola melalui standarisasi metodologi, perbaikan alur data, dan koordinasi lintas unit.

Penguatan Pengawasan Bisnis untuk Peningkatan Pendapatan NFB

Kesimpulan level tema ini dibangun melalui informasi hasil pengawasan pada **1 topik** di dalamnya:

1. Optimalisasi aset dan ekspansi bisnis untuk meningkatkan pendapatan NFB secara berkelanjutan.

Transformasi Pengawasan GRC Berbasis Digital

Kesimpulan level tema ini dibangun melalui informasi hasil pengawasan pada **8 topik** di dalamnya:

1. Penguatan kesiapsiagaan dan ketahanan bisnis melalui evaluasi BCMS untuk menjamin keberlangsungan operasional saat krisis.
2. Kewajaran penyajian akun material dan efektivitas pengendalian internal untuk memastikan laporan keuangan bebas salah saji.
3. Kepatuhan program CSR terhadap kebijakan, anggaran, dan regulasi serta efektivitas manfaat bagi pemangku kepentingan.
4. Peningkatan kapabilitas dan kualitas SPI agar mampu memberikan nilai tambah yang relevan dan adaptif terhadap risiko modern.
5. Penguatan kendali fraud berbasis digital untuk meningkatkan deteksi dini, integritas, dan transparansi proses bisnis.
6. Penilaian kesehatan perusahaan secara komprehensif untuk memastikan stabilitas usaha, tata kelola, dan manajemen risiko yang efektif.
7. Evaluasi kualitas penerapan ESG untuk memastikan keberlanjutan perusahaan pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.
8. Penguatan keamanan TI, validitas data, dan kualitas layanan digital melalui pendampingan audit eksternal atas sistem TIK.